

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN
ALAM MELALUI STRATEGI TEAM QUIZ PADA
SISWA KELAS V MIS DARUL IHSAN
SAGULUNG BATAM**



OLEH

SUMIYEM

NIM. 10918009314

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2013 M**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN
ALAM MELALUI STRATEGI TEAM QUIZ PADA
SISWA KELAS V MIS DARUL IHSAN
SAGULUNG BATAM**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Islam

(S.Pd.I.)



Oleh

SUMIYEM

NIM. 10918009314

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2013 M**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam melalui Strategi Team Quiz pada Siswa Kelas V MIS Darul Ihsan Sagulung Batam*, yang ditulis oleh Sumiyem NIM. 10918009314 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 13 Dzulqa'idah 1433 H
29 September 2012 M

Menyetujui

Ketua Progam Studi

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing

Sri Murhayati, M.Ag.

Theresia Lidya Nova, M.Pd.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam melalui Strategi Team Quiz pada Siswa Kelas V MIS Darul Ihsan Sagulung Batam*, yang ditulis oleh Sumiyem NIM. 10918009314 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 12 Dzulhijjah 1433 H/27 Oktober 2012 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 12 Dzulhijjah 1433 H
27 Oktober 2012 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Drs. Hartono, M.Pd.

Sri Murhayati, M.Ag.

Penguji I

Penguji II

Zaitun, M.Ag.

Pangoloan Soleman Ritonga, S.Pd.,M.Si.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.
NIP. 1970022219970320001

PENGHARGAAN



Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah dan nikmatNya, terutama kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam melalui Strategi *Team Quiz* pada Siswa Kelas V MIS Darul Ihsan Sagulung. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah pada junjungan Nabi Muhammad Saw yang kita nanti-nantikan syafa'atnya di Yaumul Qiyamah kelak.

Dalam menyusun skripsi ini, meskipun telah direncanakan dan dilaksanakan dengan segala kemampuan yang ada, tentu tidak akan selesai dengan baik tanpa bantuan, bimbingan dan kebaikan yang tulus dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir selaku Rektor UIN Sultan Kasim Riau beserta staf.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibu Sri Murhayati, M.Ag. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Theresia Lidya Nova, S.Pd.,M.Pd. selaku Dosen pembimbing yang telah berkenan memberikan bimbingan hingga terselesainya skripsi ini.
5. Seluruh Dosen di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membekali ilmu kepada penulis.
6. Rekan-rekan mahasiswa DMS Batam yang telah memberikan dukungan moril.
7. Keluarga yang telah membantu terselesainya skripsi ini.
8. Semua pihak yang telah membantu yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu sehingga terselesainya penulisan ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak. Akhir kata penulis berharap semoga ini semua dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin

Pekanbaru, 27 Oktober 2012

Penulis

Sumiyem

ABSTRAK

Sumiyem (2012) : Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam melalui Strategi *Team Quiz* pada Siswa Kelas V MIS Darul Ihsan Sagulung Batam

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Berdasarkan hasil pengamatan di MIS Darul Ihsan Sagulung Batam, penelitian ini dilatarbelakangi oleh ditemukannya beberapa gejala dalam proses pembelajaran, sehingga mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa. Gejala tersebut diantaranya : guru hanya menggunakan model pembelajaran ceramah secara klasikal sehingga komunikasi terjadi satu arah. Dalam proses pembelajaran sebagian besar siswa kurang aktif, cenderung pasif, lebih banyak diam, hanya mendengarkan dan mencatat apa yang diperintahkan guru, juga kurang memperhatikan ketika guru menerangkan. Tak jarang siswa minta izin keluar kelas dengan alasan yang berbeda-beda. Oleh sebab itu peneliti menerapkan strategi *Team Quiz* dengan tujuan agar hasil belajar siswa MIS Darul Ihsan dapat maksimal.

Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MIS Darul Ihsan Sagulung Batam yang berjumlah 23 murid dengan 12 laki-laki dan 11 perempuan. Sedangkan yang menjadi obyek adalah strategi *Team Quiz*. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: bagaimana strategi *Team Quiz* dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas V MIS Darul Ihsan Sagulung Batam?

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA. Dimana sebelum diterapkan strategi *Team Quiz*, ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 52,17%. Namun setelah dilakukan siklus I meningkat menjadi 73,91% dan siklus II menjadi 91,30%. Sedangkan pada siklus III ketuntasan hasil belajar siswa mencapai 95,65%.

Dari penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *Team Quiz* dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPA siswa kelas V MIS Darul Ihsan Sagulung Batam.

Kata kunci: Hasil Belajar, *Team Quiz*

ABSTRACT

Sumiyem (2012) : Improved Learning Outcomes Through Natural Science Strategy Team Quiz in Class V Student of Darul Ihsan Sagulung MIS Batam

This research is a class act. Based on observations in MIS Darul Ihsan Sagulung Batam, research is motivated by the discovery of some of the symptoms in the learning process, thus resulting in poor learning outcomes of students. Symptoms include: teachers could use in the traditional lecture model of learning that occurs one-way communication. In the process of learning the majority of students are less active, passive, more silent, just listening and record what the teacher ordered, too little attention when the teacher explained. Quite often students ask permission out of the classroom with different reasons. Therefore researchers Quiz Team strategy with the aim of student learning outcomes MIS Darul Ihsan can be maximized.

The subject in this study were students of class V MIS Darul Ihsan Sagulung Batam which amounted to 23 pupils with 12 boys and 11 girls. While the object is a strategy Quiz Team. The formulation of the problem in this research is: how strategies Quiz Team to improve science learning outcomes in class V MIS Darul Ihsan Sagulung Batam?

Based on this research, it is known that an increase in student learning outcomes in science. Where before implementation strategy Quiz Team, students' mastery of 52.17%. However, after the first cycle to increase to 73.91% and 91.30% second into cycle. While on the third cycle of learning outcomes students achieve mastery 95,65%.

Thus the implementation of the strategy *Quiz Team* to improve learning outcomes in science subjects class V student of Darul Ihsan Sagulung MIS Batam.

Keyword: Learning Outcomes, *Team Quiz*

DAFTAR ISI

| | |
|---|--------|
| PERSETUJUAN | i |
| PENGESAHAN | ii |
| PENGHARGAAN | iii |
| ABSTRAK | v |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| DAFTAR TABEL | ix |
| DAFTAR GRAFIK..... | x |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Definisi Istilah | 4 |
| C. Rumusan Masalah | 4 |
| D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian | 5 |
| BAB II KAJIAN TEORI..... | 7 |
| A. Kerangka Teori | 7 |
| B. Penelitian Yang Relevan..... | 16 |
| C. Indikator keberhasilan..... | 18 |
| D. Hipotesis Tindakan | 21 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 22 |
| A. Subjek dan Objek Penelitian | 22 |
| B. Tempat Penelitian..... | 22 |
| C. Rencana Penelitian | 22 |
| D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data | 24 |
| E. Teknik Analisa Data..... | 24 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 27 |
| A. Deskripsi Secara Umum MIS Darul Ihsan | 27 |
| B. Hasil penelitian..... | 30 |
| C. Pembahasan..... | 56 |
| BAB V PENUTUP..... | 62 |
| A. Kesimpulan | 62 |
| B. Saran..... | 62 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| 1. Tabel IV.1. Jumlah tenaga pengajar MIS Darul Ihsan..... | 29 |
| 2. Tabel IV.2. Jumlah murid MIS Darul Ihsan TP 2012/2013..... | 30 |
| 3. Tabel IV.3. Hasil Belajar siswa kelas V sebelum tindakan..... | 31 |
| 4. Tabel IV.4. Aktivitas guru siklus I. | 35 |
| 5. Tabel IV.5. Aktivitas siswa siklus I..... | 36 |
| 6. Tabel IV.6. Hasil belajar siswasiklus I..... | 38 |
| 7. Tabel IV.7. Aktivitas guru siklus II..... | 43 |
| 8. Tabel IV.8. Aktivitas siswa siklus II..... | 44 |
| 9. Tabel IV.9. Hasil Belajar siswa siklus II..... | 46 |
| 10. Tabel IV.10. Aktivitas guru siklus III..... | 51 |
| 11. Tabel IV.11. Aktivitas siswa siklus III..... | 52 |
| 12. Tabel IV.12. Hasil Belajar siswa siklus III..... | 54 |
| 13. Tabel IV.13. Perolehan nilai hasil belajar siswa pada data awal, siklus I, siklus II dan siklus III..... | 56 |
| 14. Tabel IV.14. Rekapitulasi ketuntasan belajar pada data awal, siklus I, Siklus II dan siklus III..... | 57 |

DAFTAR GRAFIK

| | |
|--|----|
| Grafik ketuntasan belajar siswa pada data awal, siklus I, siklus II dan siklus IV.1 | 57 |
|--|----|

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah rencana jangka panjang yang memerlukan usaha dan dana yang cukup besar, hal ini diakui oleh semua orang atau bangsa demi kelangsungan masa depannya. Demikian dengan halnya Indonesia menaruh harapan besar terhadap pendidikan dalam perkembangan bangsa ini. Karena dari sanalah tunas muda harapan bangsa sebagai generasi penerus dibentuk.

Pendidikan berkualitas merupakan jalan ke arah melahirkan insan cerdas dan kompetitif. Insan cerdas dan kompetitif hanya akan dicapai jika penduduk kita dikelola secara baik oleh para guru atau pendidik yang memenuhi standar kompetensi dan profesional.

Pada hakekatnya kegiatan belajar mengajar adalah suatu proses interaksi atau hubungan timbal balik antara siswa dan guru dalam suatu pembelajaran. Guru sebagai salah satu komponen dalam proses belajar mengajar merupakan pemegang peran yang sangat penting. Guru bukan hanya sekedar penyampai materi, tetapi lebih dari itu guru dapat dikatakan sebagai pusat pembelajaran.

Sebagai pengatur sekaligus pelaku dalam proses belajar mengajar, gurulah yang mengarahkan bagaimana proses belajar mengajar itu dilaksanakan. Karena itu guru harus dapat membuat suatu pengajaran menjadi lebih efektif juga menarik sehingga bahan pelajaran yang disampaikan akan

membuat siswa merasa senang dan merasa perlu untuk mempelajari bahan pelajaran tersebut.

Ketika sebuah pelajaran tidak menarik bagi siswa, cara terbaik adalah menyenangkan siswa dan memotifasi mereka untuk menguasai pelajaran yang paling menjenuhkan sekalipun. Menurut Brunner dimana dibutuhkan tindakan bersama dan dimana dibutuhkan timbal balik (resiprositas) diperlukan bagi kelompok untuk mencapai suatu tujuan, disitulah terdapat proses yang membawa individu kedalam pembelajaran, membimbingnya untuk mendapatkan kemampuan yang diperlukan dalam pembentukan kelompok.¹

Dalam proses pembelajaran seorang guru harus pandai memilih metode yang sesuai untuk menyajikan suatu materi agar tujuan tercapai, dan evaluasi sebagai alat pengukur kemampuan siswa serta sarana dan prasarana untuk mendukung proses pembelajaran.

Terkait dengan mutu pendidikan khususnya siswa MIS Darul Ihsan Sagulung pada pembelajaran IPA sampai saat ini masih jauh dari apa yang diharapkan. Berdasarkan hasil pengumpulan data awal yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan bahwa hasil belajar IPA masih relatif rendah. KKM pelajaran IPA kelas V adalah 60. Siswa dinyatakan tuntas belajar apabila mendapat nilai ≥ 60 . Ketuntasan kelasnya adalah 75%.² Pada kenyataannya masih banyak siswa yang mendapat nilai di bawah 60. Ditemukan bahwa hasil ulangan umum semester I sebanyak 73.91% atau 17 siswa dibawah 60. Hanya

¹Melvin L.Silbirman, *Active Learning*, (Bandung: Nusa Media, 2011), hlm. 30

²E. Mulyasa, *Kurikulum Yang Disempurnakan*, (Bandung: Remaja Rosadakarya, 2006), hlm. 209

6 siswa atau 26,09% yang mendapat nilai diatas 60. Hal ini menunjukkan bahwa KKM belum tercapai yang berarti pula pembelajaran IPA tidak tuntas.

Gejala yang lain terlihat kenyataan bahwa guru selalu menggunakan strategi pembelajaran yang cenderung sama setiap pertemuan. Hal ini membuat siswa kurang konsentrasi bahkan menjadi malas mengikuti mata pelajaran di sekolah.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka jelaslah adanya kesenjangan antara hasil belajar siswa dengan model pembelajaran yang dipakai selama ini, maka diperlukan adanya suatu strategi pembelajaran yang akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa terhadap pelajaran IPA.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih strategi *Team Quiz* sebagai salah satu strategi pembelajaran yang dianggap cukup efektif dan dapat digunakan untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pemilihan strategi tersebut didasari pertimbangan bahwa *Team Quiz* merupakan strategi yang cocok untuk membuat siswa menjadi aktif, sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya. *Team Quiz* merupakan strategi pembelajaran dimana siswa melakukan kegiatan-kegiatan tertentu untuk memperoleh pengetahuan yang dilakukan bersama timnya. Oleh karena itu peneliti beranggapan bahwa strategi ini cukup efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

Dari latar belakang tersebut di atas, maka penelitian ini mengambil judul “Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Melalui Strategi *Team Quiz* Pada Siswa Kelas V MIS Darul Ihsan Sagulung Batam”

B. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap konsep-konsep, kata-kata dari istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti mendefinisikan kata-kata sebagai berikut:

1. Strategi Pembelajaran.

Dimiyati & Sudjono (Tim Dosen MKDK Kurikulum & Pembelajaran) adalah kegiatan guru untuk memikirkan & mengupayakan terjadinya konsistensi antara aspek-aspek dari komponen pembentukan sistem pembelajaran.³

2. Strategi *Team Quiz* adalah salah satu teknik tim yang dapat meningkatkan rasa tanggung jawab siswa atas apa yang mereka pelajari dengan cara menyenangkan dan tidak mengancam atau tidak membuat mereka takut.⁴

3. Hasil belajar adalah perubahan dari suatu proses yang telah dilakukan dalam belajar.⁵

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimana strategi *Team Quis* dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas V MIS Darul Ihsan Sagulung Batam?

³Sri Anitah, *Strategi Pembelajaran di SD* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), hlm. 124

⁴Melvin L. Silbirman, *Op. Cit.* hlm. 175

⁵Sri Anitah, *Op. Cit.* hlm. 2.19

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Melalui penelitian tindakan kelas ini, tujuan yang ingin dicapai adalah peningkatan hasil belajar siswa kelas V dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan menggunakan strategi *Team Quiz*.

2. Manfaat penelitian

a. bagi siswa :

- 1) Dapat meningkatkan hasil belajar siswa
- 2) Siswa menjadi aktif dalam proses belajar mengajar.
- 3) Siswa dapat berkomunikasi dengan temannya dan menghargai pendapat orang lain.

b. Manfaat bagi guru

Guru termotivasi untuk memperbaiki pembelajaran yang dikelolanya sehingga dapat mencapai tujuan yang ditetapkan.

c. Manfaat bagi sekolah

Diharapkan dapat mendorong terjadinya inovasi pada diri guru dan peningkatan mutu sekolah yang dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa.

d. Manfaat bagi peneliti

Hasil dari penelitian tindakan kelas ini dapat dijadikan suatu landasan untuk menindaklanjuti penelitian ini dalam lingkup yang lebih luas dan dapat menambah serta memperluas ilmu pengetahuan peneliti,

dengan kata lain, secara tidak langsung peneliti memberikan sumbangsi terhadap sekolah dan terutama bagi pembaca.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Strategi Pembelajaran

Menurut Joni strategi adalah ilmu atau kiat di dalam memanfaatkan segala sumber yang dimiliki dan/atau yang dapat di gerakkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁶ Dalam proses pembelajaran, seorang guru harus mempunyai cara tersendiri untuk menyampaikan materi, sehingga siswa dapat menyerap ilmu yang disampaikan.

Dimiyati & Sujono (tim dosen MKDK Kurikulum & Pembelajaran) mengemukakan bahwa strategi dalam pembelajaran adalah kegiatan guru untuk memikirkan dan mengupayakan terjadinya konsistensi antara aspek-aspek dari komponen pembentukan sistem pembelajaran. Dalam hal ini guru harus menggunakan siasat tertentu.⁷

Mengingat belajar adalah proses bagi siswa dalam membangun gagasan atau pemahaman sendiri, maka kegiatan belajar mengajar hendaknya memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan hal yang secara lancar dan termotivasi. Suasana belajar yang diciptakan guru harus melibatkan siswa secara aktif, misalnya mengamati, bertanya dan menjelaskan dan sebagainya. Belajar aktif tidak dapat terjadi tanpa adanya partisipasi peserta didik. Terdapat berbagai cara untuk membuat proses

⁶Sri Anitah W, *Op.Cit.* hlm. 124

⁷*Ibid.*, hlm. 125

pembelajaran yang melibatkan keaktifan siswa dan mengasah ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Proses pembelajaran aktif dalam memperoleh informasi, keterampilan, dan sikap akan terjadi melalui suatu proses pencarian dari diri siswa. Para siswa hendaknya lebih dikondisikan berada dalam suatu bentuk pencarian. Yakni, mereka mencari jawaban terhadap pertanyaan baik yang dibuat oleh guru maupun yang ditentukan oleh mereka sendiri. Semua ini dapat terjadi ketika siswa diatur sedemikian rupa sehingga berbagai tugas dan kegiatan yang dilaksanakan sangat mendorong mereka untuk berpikir, bekerja dan merasa.

2. Strategi *Team Quiz*

Teknik ini dapat meningkatkan rasa tanggung jawab siswa atas apa yang mereka pelajari dengan cara yang menyenangkan dan tidak mengancam/tidak membuat rasa takut.⁸

Team Quiz adalah model pembelajaran aktif, yang dikembangkan oleh Melvin L Silberman dimana siswa dibagi dalam kelompok besar dan semua anggota bersama-sama mempelajari materi, bertanggung jawab menyiapkan kuis jawaban singkat, dan tim yang lain menggunakan waktunya untuk memeriksa catatan.

Strategi *Team Quiz* ini dapat meningkatkan tanggung jawab belajar siswa dalam suasana yang menyenangkan.⁹

Hisyam Zaini menjelaskan langkah-langkah pembelajaran *Team Quiz* adalah sebagai berikut :

⁸Melvin L Silberman, *Op. cit.* hlm. 175

⁹Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Jogjakarta: CTSD, 2011), hlm. 57

- a. Guru memilih topik yang bisa disajikan dalam tiga segmen.
- b. Membagi siswa menjadi tiga tim. Yaitu tim A, B dan C
- c. Menjelaskan format pembelajaran dan memulai penyajian materi. Batasi hingga 10 menit.
- d. Setelah menyajikan materi, memerintahkan tim A untuk menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang baru disampaikan. Tim B dan tim C menggunakan waktunya untuk memeriksa catatannya.
- e. Meminta tim A memberi kuis pada anggota Tim B. Jika Tim B tidak dapat menjawab pertanyaan, maka pertanyaan dilempar ke Tim C
- f. Tim A mengarahkan pertanyaan pada Tim C, jika tim C tidak bisa menjawab, lempar pertanyaan ke tim B.
- g. Guru melanjutkan pada segmen kedua, dan menunjuk Tim B sebagai pemandu kuis.
- h. Setelah Tim B menyelesaikan kuisnya, lanjutkan dengan segmen ketiga dari pelajaran dan menunjuk Tim C sebagai pemandu kuis.
- i. Mengakhiri pembelajaran dengan mengadakan Tanya jawab dan menjelaskan sekiranya ada pemahaman siswa yang keliru.¹⁰

Melvin L Silberman juga menjelaskan langkah-langkah pembelajaran *Team Quiz*, yaitu:

- a. Guru memilih topik yang bisa disajikan dalam tiga segmen.
- b. Membagi siswa menjadi tiga tim.

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 57

- c. Menjelaskan format pembelajaran dan memulai penyajian materi. Batasi hingga 10 menit atau kurang dari itu.
- d. Memerintahkan tim A untuk menyiapkan kuis jawaban singkat. Kuis tersebut harus sudah siap dalam waktu tidak lebih dari 5 menit. Tim B dan tim C menggunakan waktunya untuk memeriksa catatannya.
- e. Tim A memberi kuis pada anggota Tim B. Jika Tim B tidak dapat menjawab pertanyaan, Tim C segera menjawabnya.
- f. Tim A mengarahkan pertanyaan berikutnya kepada anggota Tim C dan mengulang proses tersebut.
- g. Ketika kuisnya selesai, lanjutkan dengan segmen kedua dan manunjuk Tim B sebagai pemandu kuis.
- h. Setelah Tim B menyelesaikan kuisnya, lanjutkan dengan segmen ketiga dan dan menunjuk Tim C sebagai pemandu kuis.¹¹

3. Kelebihan & Kelemahan Strategi *Team Quiz*.

Kelebihan strategi *Team Quiz* adalah sebagai berikut:

- a. Dapat meningkatkan keseriusan.
- b. Dapat menghilangkan stres dalam lingkungan belajar.
- c. Mengajak siswa untuk terlibat penuh.
- d. Meningkatkan proses belajar.
- e. Membangun kreatifitas diri.
- f. Meraih makna belajar melalui pengalaman.
- g. Memfokuskan siswa sebagai subjek belajar.

¹¹ Melvin L Silberman, *Op. Cit.* hlm. 175

h. Menambah semangat dan minat belajar.

Sedangkan kelemahan dari strategi *Team Quiz* yaitu:

- a. Memerlukan kendali yang ketat dalam mengkondisikan kelas saat keributan terjadi.
- b. Hanya siswa tertentu yang dianggap pintar dalam kelompok tersebut, yakni yang bisa menjawab Quiz, karena permainan Quiz merupakan permainan yang dituntut cepat dan memberikan kesempatan diskusi yang singkat.
- c. Waktu yang diberikan sangat terbatas jika kuis dilaksanakan oleh seluruh tim dalam satu pertemuan.

Untuk mengatasi kekurangan tersebut, diperlukan modifikasi dalam pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran dimana untuk penyajian kuis dilakukan per tim dalam tiap pertemuan, pembuatan soal dilakukan di rumah sehingga memungkinkan siswa berdiskusi di luar kelas. Agar tidak didominasi oleh siswa pintar, maka setiap siswa wajib mencari jawaban kuis, dan guru mencatat nama setiap siswa yang menjawab dengan alasan penambahan nilai.¹²

4. Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil (*product*) menunjuk pada suatu proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional.¹³ Belajar dilakukan untuk mengusahakan adanya perubahan

¹²www.ilmupengetahuan.net/kelebihan-kelemahan-metode-team-quiz.html, 01-09-2012, 13.30

¹³Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Jogjakarta: Pustaka Belajar, 2011), hlm. 44

perilaku pada individu yang belajar. Perubahan perilaku itu merupakan perolehan yang menjadi hasil belajar.¹⁴

Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.¹⁵ Hasil belajar adalah kemampuan–kemampuan yang dimiliki setelah ia menerima pengalaman belajarnya.¹⁶

Hasil belajar merupakan perubahan dari suatu proses yang telah dilakukan dalam belajar. Hasil belajar harus menunjukkan suatu perubahan tingkah laku atau yang baru atau perolehan perilaku yang baru dari siswa yang bersifat menetap, fungsional, positif dan disadari.¹⁷ Aspek perilaku keseluruhan dari tujuan pembelajaran menurut Benyamin Bloom, yang dapat menunjukkan gambaran hasil belajar mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.¹⁸

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku secara menyeluruh bukan hanya pada satu aspek saja, tetapi terpadu secara utuh. Oleh karena itu, guru harus memperhatikan secara seksama agar perilaku tersebut dapat dicapai sepenuhnya dan menyeluruh oleh siswa.

Perwujudan hasil belajar akan selalu berkaitan dengan kegiatan evaluasi pembelajaran, sehingga diperlukan adanya teknik dan

¹⁴*Ibid.*, hlm. 45

¹⁵Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Jogjakarta: Pustaka belajar, 2011), hlm. 44-45

¹⁶Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosadakarya, 2010), hlm. 22

¹⁷Sri Anitah, *Op, Cit.* hlm. 219

¹⁸*Ibid.*, hlm. 73

prosedur evaluasi belajar yang dapat menilai secara efektif proses dan hasil belajar.¹⁹

Hasil belajar sebagai objek penilaian pada hakikatnya menilai penguasaan siswa terhadap tujuan-tujuan instruksional. Hal ini karena isi rumusan tujuan instruksional menggambarkan hasil belajar yang harus dikuasai siswa berupa kemampuan-kemampuan setelah menerima/menyelesaikan pengalaman belajarnya. Hasil belajar sebagai objek penilaian dapat dibedakan ke dalam kategori keterampilan, pengetahuan dan sikap. Kategori yang banyak digunakan dibagi menjadi 3 ranah, yakni kognitif, afektif dan psikomotorik.²⁰

5. Hasil Belajar kognitif

Hasil belajar kognitif adalah hasil belajar yang berkaitan dengan kemampuan membuat keputusan memecahkan masalah berfikir logis.²¹

Hasil belajar kognitif adalah perubahan perilaku yang terjadi dalam kawasan kognitif. Proses belajar yang melibatkan kognitif meliputi kegiatan sejak dari penerimaan stimulus eksternal oleh sensori, penyimpanan dan pengolahan dalam otak menjadi informasi hingga pemanggilan kembali informasi ketika diperlukan untuk menyelesaikan masalah. Oleh karena belajar melibatkan otak, maka perubahan perilaku akibatnya juga terjadi dalam otak berupa kemampuan tertentu oleh otak menyelesaikan masalah.²²

¹⁹*Ibid.*, hlm. 56

²⁰ Nana Sudjana, *Op. Cit.* hlm. 34

²¹ Sri Anitah, *Op.Cit.* hlm. 219

²²Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Jogjakarta: Pustaka Balajar, 2011), hlm. 50

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan empat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi.²³ Bloom membagi tingkat hasil belajar dalam 6 tingkatan. Tingkatan itu adalah hafalan (C1), pemahaman (C2), penerapan (C3), analisis (C4), sintesis (C5) dan evaluasi (C6).²⁴

Kemampuan menghafal merupakan kemampuan memanggil kembali fakta yang disimpan dalam otak digunakan untuk merespon suatu masalah. Kemampuan pemahaman adalah kemampuan untuk melihat hubungan fakta dengan fakta. Kemampuan penerapan (aplikasi) adalah kemampuan kognitif untuk memahami aturan, hukum, rumus dan untuk memecahkan masalah. Kemampuan analisis adalah kemampuan memahami sesuatu dengan menguraikannya kedalam unsur-unsur. Kemampuan sintesis adalah kemampuan memahami dengan mengorganisasikan bagian-bagian ke dalam kesatuan. Kemampuan evaluasi adalah kemampuan membuat penilaian dan mengambil keputusan dari hasil penilaiannya.²⁵

Untuk melihat hasil belajar yang berkaitan dengan kemampuan berpikir kritis dan ilmiah pada siswa SD, dapat dikaji proses maupun hasil berdasarkan :

²³Nana Sudjana, *Op. Cit.* hlm. 22

²⁴Purwanto, *Op. Cit.* hlm. 50

²⁵*Ibid.*, hlm. 51

- a. Kemampuan membaca, mengamati/menyimak apa yang dijelaskan/diinformasikan.
- b. Kemampuan mengidentifikasi/membuat sejumlah pertanyaan berdasarkan substansi yang dibaca, diamati dan didengar.
- c. Kemampuan mengorganisasi hasil-hasil identifikasi dan mengkaji dari sudut persamaan dan perbedaan.
- d. Kemampuan melakukan kajian secara menyeluruh.

Kemampuan tersebut dapat diterapkan di SD khususnya kelas tinggi.²⁶

6. Ilmu Pengetahuan Alam

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip-prinsip saja, tetapi merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat dijadikan wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Prospek pengembangannya menekankan pada pemberian pengalaman secara langsung untuk mengembangkan kompetensi agar memahami alam sekitar secara ilmiah. Pendidikan IPA diarahkan untuk inkuiri dan berbuat sehingga dapat membantu peserta didik untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam.²⁷

²⁶Sri Anitah, *Op. Cit.* hlm. 219

²⁷Dep Dik Nas, *Standar Isi Dan Standar Kalululusan untuk Satuan Pendidikan SD/MI*, (Jakarta: Cipta Jaya, 2006), hlm. 143

Ruang lingkup bahan kajian IPA untuk SD/MI meliputi aspek-aspek :

- a. Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan serta kesehatan
- b. Benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi: cair, padat dan gas.
- c. Energi dan perubahannya meliputi : gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana.
- d. Bumi dan alam semesta meliputi: tanah, bumi, tata surya dan benda-benda langit lainnya.²⁸

B. Penelitian yang relevan

Berdasarkan penelusuran penulis selama ini, penelitian mengenai hasil belajar dengan menggunakan strategi *Team Quiz* telah banyak dilakukan oleh para peneliti, diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Titik Haryani (2010), *Penggunaan Metode Kuis Tim Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 03 Kaliboto Kecamatan Mojogedang Kabupaten Karanganyar Tahun 2010/2011*. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pada pembelajaran IPA tentang pesawat sederhana pada kondisi awal pembelajaran / pra siklus dari jumlah 30 siswa hanya 13 siswa yang tuntas atau sekitar 43% . Pada siklus I diketahui bahwa dari 30 siswa yang mencapai ketuntasan dari indikator KKM sebanyak 17 siswa atau 57% dan yang belum tuntas sebanyak 13 siswa 43 %. Pada siklus II dari 30 siswa

²⁸ *Ibid*, hlm. 144

yang telah tuntas 25 siswa atau 83%, sedangkan sisanya adalah 5 siswa atau 17% tidak tuntas. Pada siklus III telah mencapai ketuntasan 30 siswa atau 100%.²⁹

2. Penelitian dilakukan oleh Kustiyawati (2012), *Penerapan Metode Kuis Tim Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Kelas V Sekolah Dasar Negeri 02 Kwadungan Kecamatan Kerjo Tahun Pelajaran 2010/2011*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada pembelajaran siklus I ke siklus II terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari 12 siswa menjadi 15 siswa, sedangkan pada siklus II ke siklus III dari 15 siswa menjadi 18 siswa. Jadi dari hasil siklus I, sebanyak 12 siswa (60%) tuntas dan masih 8 siswa (40%) belum tuntas, siklus II mengalami peningkatan dari 20 siswa sebanyak 15 siswa atau 75% tuntas dan masih 5 siswa atau 25% belum tuntas, sedangkan pada siklus III dari 20 siswa sebanyak 18 siswa tuntas dan masih 2 siswa atau 10% belum tuntas.³⁰
3. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Siti Nurlaila Hidayati (2010), *Penggunaan Metode Kuis Tim Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V Semester I SDN 02 Tawangsari Tahun Pelajaran 2009/201*. Pada proses pembelajaran, dari 30 siswa pada siklus I yang belum tuntas terdapat 45%, siklus II yang belum tuntas tinggal 16% sedangkan siklus III 0 %. Atau pada siklus I yang tuntas ada 17 siswa,

²⁹ etd.eprints.ums.ac.id/17327/15 Maret 2012 17.58

³⁰ etd.eprints.ums.ac.id/17160/2 Maret 2012 17.58

siklus II yang tuntas ada 25 siswa, sedangkan proses pembelajaran siklus III secara keseluruhan yakni 30 siswa telah tuntas.³¹

C. Indikator Keberhasilan

1. Indikator kinerja

Indikator dalam penelitian tindakan kelas ini adalah setelah proses pembelajaran berakhir dan hasil penganalisaan tingkat aktivitas guru dan siswa. Untuk mengetahuinya dengan cara menganalisa data kinerja guru dan data kinerja siswa.

Indikator kinerja guru dalam pembelajaran dengan strategi *Team Quiz* sebagai berikut:

- a. Guru memberi salam, doa dan absen
- b. Guru memberi motifasi
- c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- d. Guru membagi siswa menjadi tiga tim
- e. Menjelaskan format pembelajaran dan memulai penyajian materi segmen pertama. Batasi hingga 10 menit atau kurang dari itu
- f. Meminta tim A untuk menyiapkan kuis jawaban singkat. Usahakan tidak lebih dari 5 menit. Tim B dan C menggunakan waktunya untuk memeriksa catatannya
- g. Meminta tim A memberi kuis pada tim B
- h. Meminta tim A memberi kuis pada tim C
- i. Guru melanjutkan materi segmen kedua

³¹ etd.eprints.ums.ac.id/7594/19 Juni 2010 11.15

- j. Meminta tim B untuk menyiapkan kuis jawaban singkat, tim A dan tim C membuka catatan
- k. Meminta tim B memberi kuis pada tim C
- l. Meminta tim B memberi kuis pada tim A
- m. Guru melanjutkan materi segmen ketiga
- n. Meminta tim C menyiapkan kuis jawaban singkat, tim A dan tim B membuka catatan
- o. Menyuruh tim C memberi kuis pada tim A
- p. Menyuruh tim C memberi kuis pada tim B
- q. Bertanya jawab dengan siswa tentang materi yang belum dipahami
- r. Guru dan siswa menyimpulkan materi
- s. Guru memberi soal individu

Indikator kinerja siswa dalam pembelajaran dengan strategi *Team Quiz* sebagai berikut:

- a. Siswa berdoa
- b. Siswa memperhatikan guru dalam penyajian materi segmen pertama
- c. Tim A menyiapkan kuis jawaban singkat. Tim B dan tim C menggunakan waktunya untuk memeriksa catatannya/membaca buku.
- d. Tim A memberi kuis pada anggota tim B, jika tim B tidak bisa menjawab, lempar pertanyaan ke tim C.
- e. Tim A mengarahkan pertanyaan ke tim C, jika tim C tidak bisa menjawab, lempar pertanyaan ke tim A.
- f. Siswa memperhatikan penyajian materi segmen ke dua.

- g. Tim B menyiapkan kuis jawaban singkat, tim A dan tim C memeriksa catatannya/membaca buku.
- h. Tim B memberi pertanyaan ke tim C, jika tim C tidak bisa menjawab lempar pertanyaan ke tim A.
- i. Tim B memberi pertanyaan ke tim A, jika tim A tidak bisa menjawab lempar pertanyaan ke tim C.
- j. Siswa memperhatikan penyajian materi segmen ke tiga.
- k. Tim C menyiapkan kuis jawaban singkat, tim A dan tim B memeriksa catatannya/membaca buku.
- l. Tim C memberi pertanyaan ke tim A, jika tim A tidak bisa menjawab lempar pertanyaan ke tim B.
- m. Tim C mengarahkan pertanyaan ke tim B, jika tim B tidak bisa menjawab pertanyaan lempar pertanyaan ke tim A.
- n. Siswa dan guru bertanya jawab tentang materi yang belum dipahami.
- o. Siswa dan guru menyimpulkan materi.
- p. Siswa mengerjakan soal individu.

2. Indikator Keberhasilan

Penelitian dengan menggunakan strategi *Team Quiz* ini dikatakan berhasil apabila:

- a) Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA memenuhi nilai KKM yaitu 60
- b) Ketuntasan kelas mencapai 75% dari jumlah keseluruhan siswa kelas V MIS Darul Ihsan Sagulung.

D. Hipotesis Tindakan

Mengingat betapa pentingnya strategi yang sesuai dalam menyampaikan materi, maka penulisan ini mempunyai hipotesis tindakan bahwa strategi *Team Quiz* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MIS Darul Ihsan Sagulung Batam pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subyek dan obyek penelitian

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas V MIS Darul Ihsan sagulung Batam, dengan jumlah murid 23 yang terdiri dari 13 perempuan dan 10 laki-laki. Obyek yang diteliti adalah penggunaan strategi *Team Quiz* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

B. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIS Darul Ihsan Sagulung Batam, yang beralamatkan di Kav. Nato RT 02 RW 01 Kelurahan Sei Langkai Kecamatan Sagulung Kota Batam. Peneliti mengambil lokasi ini, mengingat selama ini peneliti bertugas di MIS Darul Ihsan tersebut. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juni sampai Juli 2012.

C. Rancangan Penelitian

Tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu : perencanaan, pelaksanaan / tindakan, observasi / pengamatan dan refleksi.

1. Perencanaan

Persiapan untuk melakukan tindakan yang akan digunakan adalah:

- a. Menyusun RPP sesuai dengan langkah-langkah strategi *Team Quiz*
- b. Mempersiapkan sarana yang diperlukan.
- c. Menyusun format pengamatan/observasi aktivitas siswa
- d. Menyusun format pengamatan/observasi aktivitas guru
- e. Menunjuk teman sejawat sebagai observer.

- f. Menyusun format tes tentang materi yang disampaikan selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Tindakan

Dalam proses tindakan guru melakukan :

- a. Apersepsi dengan cara *review*, menyampaikan tujuan pembelajaran.
- b. Memotivasi siswa dengan cara memberikan pujian kepada siswa agar semangat belajar.
- c. Menyampaikan materi pembelajaran yang sesuai dengan langkah-langkah strategi *Team Quiz*.
- d. Dalam proses pembelajaran berlangsung, guru dan teman sejawat melakukan pengamatan sesuai format yang disediakan.

3. Observasi

Observasi secara lengkap akan dilaksanakan oleh saudari Nur Ismiyana bersamaan dengan proses pembelajaran, terdiri dari observasi terhadap aktivitas siswa, aktivitas guru dan hasil belajar siswa meliputi kegiatan analisis hasil pembelajaran dan sekaligus menyusun rencana untuk perbaikan pada siklus berikutnya.

4. Refleksi

Pada tahap refleksi, akan dikumpulkan berbagai hasil yang diperoleh untuk melihat dan menilai apakah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Team Quiz* dapat meningkatkan hasil belajar. Setelah melihat hasil observasi pada siklus satu, peneliti akan melakukan evaluasi untuk mengetahui

kekurangan-kekurangan yang terjadi dalam setiap pertemuan dan menyempurnakan proses pembelajaran berikutnya.

D. Jenis dan Teknik pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berkaitan dengan:

- a. Aktifitas pembelajaran yaitu data tentang aktifitas guru dan siswa selama pembelajaran dengan menggunakan strategi *Team Quiz* berlangsung.
- b. Data yang diperoleh dari hasil belajar siswa melalui tes.

2. Teknik pengumpulan data

Data yang dikumpulkan terdiri dari :

- a. Dokumentasi.
- b. Observasi saat pelaksanaan pembelajaran dengan strategi *Team Quiz* yang digunakan untuk peningkatan hasil belajar siswa
- c. Tes dilakukan untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa.

E. Teknik Analisa Data

1. Data aktivitas guru dan aktivitas siswa

Setelah data terkumpul maka selanjutnya data tersebut diolah dengan menggunakan rumus, yaitu

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

P : angka persentase

F : frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N : jumlah frekuensi³²

Aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan strategi *Team Quiz* di kelompokkan atas empat kriteria penilaian yaitu istimewa, baik sekali/maksimal, baik sekali/minimal dan kurang. Adapun kriteria persentase tersebut yaitu ;

- a) 86% - 100% Sangat tinggi
- b) 76% - 85% Tinggi
- c) 61% - 75% Cukup
- d) Kurang dari 60% Rendah³³

2. Data hasil belajar

Ketuntasan belajar pada setiap pembelajaran akan dianalisis secara individu dan klasikal. Nilai secara individu diperoleh dengan cara:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Nilai secara klasikal ketuntasan adalah

$$\text{Nilai ketuntasan kelas} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100$$

Yang menjadi batasan keberhasilan pada penelitian ini adalah tercapainya hasil belajar, yang dapat dilihat berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan selama kurun waktu proses pembelajaran dilaksanakan.

³²Anas Sudiyono, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 43

³³Saiful Bahri Djamarah, Azwin Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 21

³⁴Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Tindakan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 54

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila hasil belajar siswa mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan yaitu sebesar 60, artinya siswa dinyatakan tuntas apabila mendapat nilai 60 dan ketuntasan kelas mencapai 75%.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Diskripsi secara umum Madrasah Ibtidaiyah Swasta Darul Ihsan Batam

1. Sejarah berdirinya MIS Darul Ihsan Sagulung Batam

Madrasah ini terletak di Kav. Nato, Kelurahan Sei Langkai, Kecamatan Sagulung Kota Batam. Madrasah ini berdiri sebagai jalan keluar terhadap keprihatinan ibu Etik Sopiatus, S.Pd dan bapak Mujdahid atas kondisi sosial masyarakat saat itu. Pada saat itu masyarakat Kav. Nato sudah mulai melupakan pentingnya pendidikan Islam bagi anak. Para orang tua membekali anak mereka dengan pengetahuan agama yang didapat melalui Taman Pengajian Alquran yang dilaksanakan di masjid atau di rumah-rumah. Sarana ini tidak mencukupi dan kurang efektif dalam membentuk generasi muslim yang berkualitas dan memiliki daya saing.

Kondisi ini diperparah dengan adanya yayasan nasrani di wilayah Kav. Nato. Banyak orang tua muslim menyekolahkan anaknya di yayasan nasrani tersebut. Para orang tua tidak menyadari akibat dari adanya pembiasaan-pembiasaan yang diajarkan di sekolah tersebut.

Kegundahan dan kegalauan bapak Mujdahid dan ibu Etik Sopiatus ini mendorongnya untuk segera bekerja dan berbuat. Akhirnya tercetus sebuah gagasan membangun sebuah lembaga pendidikan Islam bagi anak-anak khususnya di wilayah Kab. Nato dan sekitarnya.

Guna merealisasi cita-citanya tersebut, beliau mulai langkah awal dengan mengundang tokoh masyarakat Kav. Nato. Kerja keras ini

memberikan secerah harapan dengan didirikannya sebuah madrasah pada tahun 2007 dengan nama Madrasah Ibtidaiyah Swasta Darul Ihsan dengan menumpang lokal di Taman Pendidikan Alquran.

Pendiri MIS Darul Ihsan berharap agar kelak para siswa yang telah mengenyam pendidikan di MIS Darul Ihsan mampu menjadi generasi penerus Islam di tengah kehidupan masyarakat, menjadi individu yang bermanfaat dan berguna serta berakhlak mulia.

Visi MIS Darul Ihsan tersebut adalah “menciptakan generasi rabbani yang mempunyai pemahaman Islam yang benar dan utuh dengan merujuk kepada pemahaman salafush sholeh”. Sedangkan yang menjadi misi MIS Darul Ihsan adalah:

- a. Menyiapkan generasi yang unggul di bidang imtak dan imtek.
- b. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama sehingga terbangun insan yang cerdas, cendekia, berbudi luhur dan berakhlak mulia.
- c. Membentuk sumber daya manusia yang aktif, kreatif, inovatif dan berprestasi sesuai perkembangan zaman.
- d. Membangun citra sekolah sebagai mitra terpercaya di masyarakat.
- e. Melaksanakan pembelajaran yang efektif.
- f. Menyediakan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam kegiatan belajar siswa untuk mendukung pengembangan potensi peserta didik agar berkembang secara optimal.

- g. Menyediakan tenaga pendidik yang mampu mengajar, mendidik, membimbing, mengarahkan serta member contoh kepada siswa untuk mencapai tujuan.
- h. Membekali siswa dengan pemahaman yang benar, menanamkan rasa cinta kepada Allah dan rasul-Nya. Mendidik sikap responsif terhadap lingkungan dan permasalahannya serta mampu memecahkan secara ilmiah

2. Keadaan Guru MIS Darul Ihsan

Pada saat ini tenaga pengajar yang ada di MIS Darul Ihsan 10 orang.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel IV.1
Jumlah tenaga pengajar MIS Darul Ihsan

| No | Nama | Jabatan | Bid. Studi yang di ajarkan |
|----|--------------------------------|----------------|--|
| 1 | Etik sopiatun S.Pd | Kepala sekolah | Bahasa indonesia |
| 2 | Mudjahid S.PdI | Guru | Fikih. Alquran hadis. SKI. Bahasa Arab, Aqidah |
| 3 | Neliwati S.PdI | Guru | IPA, PKn, IPS |
| 4 | Sumiyem | Guru | Matematika |
| 5 | Nur Ismiyana | Guru | PKn. Armel |
| 6 | Desca Nuria | Guru | Bahasa Inggris |
| 7 | Ria Chairani | Guru | Olah Raga |
| 8 | Siti Aisyah | Guru kelas I | - |
| 9 | Susi Hariyani | Guru Kelas II | |
| 10 | Subriyatun Susilawati, S.Pd | Guru | Bahasa Indonesia, IPA, IPS |

3. Keadaan Siswa MIS Darul Ihsan

Siswa yang ada di MIS Darul Ihsan TP 2012/2013 berjumlah 119 orang. Untuk lebih jelasnya lihat tabel.

Tabel IV.2
Jumlah murid MIS Darul Ihsan TP 2012 / 2013

| No | Kelas | Laki-laki | Perempuan | jumlah |
|----|--------|-----------|-----------|-----------|
| 1 | I | 14 siswa | 8 siswa | 22 siswa |
| 2 | II | 8 siswa | 10 siswa | 18 siswa |
| 3 | III | 6 siswa | 7 siswa | 13 siswa |
| 4 | IV | 13 siswa | 7 siswa | 20 siswa |
| 5 | V | 10 siswa | 13 siswa | 23 siswa |
| 6 | VI | 12 siswa | 11 siswa | 23 siswa |
| | Jumlah | 63 siswa | 56 siswa | 119 siswa |

B. Hasil Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data terhadap aktivitas guru dan murid melalui observasi. Sedangkan data hasil belajar siswa diperoleh melalui tes.

Berdasarkan hasil pengamatan selama proses pembelajaran diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA masih rendah dan belum memuaskan. Masih banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM.

Tabel IV.3
Hasil belajar siswa kelas V sebelum tindakan

| No | Nama | Nilai | Keterangan |
|-----------|-------------|--------------|-------------------|
| 1 | Siswa 1 | 50 | Tidak tuntas |
| 2 | Siswa 2 | 50 | Tidak Tuntas |
| 3 | Siswa 3 | 20 | Tidak tuntas |
| 4 | Siswa 4 | 50 | Tidak tuntas |
| 5 | Siswa 5 | 50 | Tidak Tuntas |
| 6 | Siswa 6 | 50 | Tidak tuntas |
| 7 | Siswa 7 | 40 | Tidak tuntas |
| 8 | Siswa 8 | 30 | Tidak tuntas |
| 9 | Siswa 9 | 50 | Tidak tuntas |
| 10 | Siswa 10 | 50 | Tidak tuntas |
| 11 | Siswa 11 | 80 | Tuntas |
| 12 | Siswa 12 | 40 | Tidak Tuntas |
| 13 | Siswa 13 | 50 | Tidak tuntas |
| 14 | Siswa 14 | 70 | Tuntas |
| 15 | Siswa 15 | 20 | Tidak tuntas |
| 16 | Siswa 16 | 50 | Tidak tuntas |
| 17 | Siswa 17 | 40 | Tidak tuntas |
| 18 | Siswa 18 | 80 | Tuntas |
| 19 | Siswa 19 | 70 | Tuntas |
| 20 | Siswa 20 | 70 | Tuntas |
| 21 | Siswa 21 | 60 | Tuntas |
| 22 | Siswa 22 | 50 | Tidak tuntas |
| 23 | Siswa 23 | 50 | Tidak tuntas |

Berdasarkan tabel IV.3 dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas V sebelum tindakan adalah sebanyak 6 atau 26,09% tuntas (telah mencapai KKM). Sedangkan 17 orang atau 73,91% tidak tuntas. Sehingga dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa kelas V MIS darul Ihsan sebelum tindakan tidak tuntas.

1. Siklus I

a. Perencanaan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan yaitu:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran dengan menggunakan strategi *Team Quiz* sesuai dengan kompetensi dasar.
- 2) Menyusun alat evaluasi dan observasi dalam pelaksanaan proses pembelajaran.
- 3) Menyiapkan sarana yang diperlukan.
- 4) Menunjuk teman sejawat sebagai observer.

b. Pelaksanaan

Siklus I dilaksanakan pada hari Selasa, 17 Juli 2012. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan berdasarkan RPP yang telah disiapkan dan berpedoman pada silabus. Dalam pelaksanaan tindakan terdiri dari beberapa tahap yaitu kegiatan awal dilaksanakan selama kurang lebih 10 menit, kegiatan inti dilaksanakan kurang lebih 50 menit dan kegiatan akhir dilaksanakan kurang lebih 10 menit. Secara terperinci tentang pelaksanaan tindakan dapat dijabarkan sebagai berikut:

Kegiatan awal

- 1) Guru mengucapkan salam, berdoa bersama dan mengabsen siswa dengan rasa religius dan disiplin.
- 2) Dengan cara komunikatif guru memberi motivasi pada siswa.

- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan penuh tanggung jawab.

Kegiatan inti

Eksplorasi

- 1) Guru membagi siswa menjadi tiga kelompok dengan disiplin.
- 2) Guru menyampaikan format pembelajaran dengan komunikatif.
- 3) Guru menyampaikan materi/segmen pertama tentang hidung selama 7 menit, meminta tim A menyiapkan pertanyaan dengan rasa ingin tahu
- 4) Guru menyampaikan materi/segmen kedua tentang tenggorok selama 7 menit, meminta tim B menyiapkan pertanyaan dengan rasa ingin tahu
- 5) Guru menyampaikan materi/segmen ketiga tentang paru-paru selama 7 menit, meminta tim C menyiapkan pertanyaan dengan rasa ingin tahu

Elaborasi

- 6) Tim A membuat pertanyaan, tim B dan tim C menggunakan waktunya untuk membaca catatan/buku dengan rasa tanggung jawab dan disiplin.
- 7) Dengan cara komunikatif dan jujur tim A memberi pertanyaan pada tim B, jika tim B tidak bisa menjawab pertanyaan, lempar ke tim C.

- 8) Dengan jujur, komunikatif dan tanggung jawab tim A memberi pertanyaan pada tim C, jika tidak bisa menjawab pertanyaan, lempar pertanyaan ke tim B.
- 9) Tim B membuat pertanyaan, tim A dan tim C menggunakan waktunya untuk membaca catatan/buku dengan rasa tanggung jawab dan disiplin.
- 10) Dengan cara komunikatif dan jujur tim B memberi pertanyaan pada tim C, jika tim C tidak bisa menjawab pertanyaan lempar ke tim A.
- 11) Dengan jujur, komunikatif dan tanggung jawab tim B memberi pertanyaan ke tim A, jika tim A tidak bisa menjawab pertanyaan lempar ke tim C
- 12) Tim C membuat pertanyaan, tim A dan tim B menggunakan waktunya untuk membaca catatan/buku
- 13) Dengan cara komunikatif dan jujur tim C memberi pertanyaan pada tim A, jika tim A tidak bisa menjawab pertanyaan, lempar ke tim B
- 14) Dengan jujur, komunikatif dan tanggung jawab tim C memberi pertanyaan ke tim B, jika tim B tidak bisa menjawab pertanyaan lempar ke tim A
- 15) Dengan rasa ingin tahu, jujur, disiplin, mandiri dan tanggung jawab siswa mengerjakan soal individu.
- 16) Guru dan siswa bertanya jawab tentang materi yang belum dipahami dengan toleransi dan komunikatif.

Kegiatan akhir

Guru membimbing siswa membuat rangkuman dengan rasa tanggung jawab dan toleransi.

c. Observasi

Pelaksanaan observasi dilakukan untuk mengetahui aktivitas guru dan aktivitas siswa serta hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran yang diisi oleh observer atau pengamat.

1) Observasi aktivitas guru dan siswa

Tabel IV.4
Aktivitas guru dalam siklus I

| No | Aktivitas guru | Ya | Tdk |
|----|---|----|-----|
| 1 | Guru memberi salam, doa, absen | | |
| 2 | Guru memberi motivasi | | |
| 3 | Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, revidi | | |
| 4 | Guru membagi siswa menjadi tiga tim. | | |
| 5 | Guru menjelaskan format pembelajaran dan memulai penyajian materi segmen pertama. Batasi hingga 10 menit atau kurang dari itu. | | |
| 6 | Guru meminta tim A untuk menyiapkan kuis jawaban singkat. usahakan tidak lebih dari 5 menit. Tim B dan C menggunakan waktunya untuk memeriksa catatannya. | | |
| 7 | Guru meminta tim A memberi kuis pada tim B | | |
| 8 | Guru meminta tim A memberi kuis pada tim C | | |
| 9 | Guru melanjutkan materi segmen kedua | | |
| 10 | Guru meminta tim B untuk menyiapkan kuis jawaban singkat, tim A dan tim C membuka catatan | | |
| 11 | Guru meminta tim B memberi kuis pada | | |

| | | | |
|------------|---|--------|--------|
| | tim C | | |
| 12 | Guru meminta tim B memberi kuis pada tim A | | |
| 13 | Guru melanjutkan materi segmen ketiga, siswa memperhatikan. | | |
| 14 | Guru meminta tim C menyiapkan kuis jawaban singkat, tim A dan tim B membuka catatan | | |
| 15 | Guru menyuruh tim C memberi kuis pada tim A | | |
| 16 | Guru menyuruh tim C memberi kuis pada tim B | | |
| 17 | Guru menyimpulkan materi | | |
| 18 | Guru memberi soal individu | | |
| Jumlah | | 15 | 3 |
| Presentase | | 83,33% | 13,04% |

Dari keterangan tabel IV.4 menunjukkan bahwa hasil observasi aktivitas guru setelah diadakan tindakan pertama adalah “ya” sebesar 83,33 dan “tidak” 13,04% maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru termasuk kategori tinggi.

Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran diamati oleh observer dengan menggunakan lembar aktivitas siswa. Adapun aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV.5
Aktivitas siswa pada siklus I

| No | Aktivitas siswa | Ya | % | Tdk | % |
|----|---|----|-------|-----|-------|
| 1 | Siswa berdoa | 23 | 100 | - | - |
| 2 | Siswa memperhatikan guru dalam penyajian materi segmen pertama | 17 | 73,91 | 6 | 26,09 |
| 3 | Tim A untuk menyiapkan kuis jawaban singkat. Tim B dan C menggunakan waktunya untuk | 17 | 73,91 | 6 | 26,09 |

| | memeriksa/membaca catatannya. | | | | |
|----|--|-----|-------|-----|-------|
| No | Aktivitas siswa | Ya | % | Tdk | % |
| 4 | Tim A memberi kuis pada anggota Tim B. jika Tim B tidak dapat menjawab satu pertanyaan, Tim C segera menjawabnya | 23 | 100 | - | - |
| 5 | Tim A mengarahkan pertanyaan pada Tim C, dan jika tidak bisa menjawab, pertanyaan dilempar ke tim B | 23 | 100 | - | - |
| 6 | Siswa memperhatikan materi segmen kedua | 18 | 78,26 | 5 | 21,74 |
| 7 | Tim B untuk menyiapkan kuis jawaban singkat, tim A dan tim C membuka catatan | 18 | 78,26 | 5 | 21,74 |
| 8 | Tim B memberi pertanyaan pada tim C, jika tidak dapat menjawab maka pertanyaan di lempar ke tim A | 23 | 100 | - | - |
| 9 | Tim B memberi pertanyaan ke tim A, jika tidak dapat menjawab maka dilempar ke tim C | 23 | 100 | - | - |
| 10 | Siswa memperhatikan materi segmen ke tiga | 18 | 78,26 | 5 | 21,74 |
| 11 | Tim C menyiapkan kuis jawaban singkat, tim A dan tim B membuka catatan | 18 | 78,26 | 5 | 21,74 |
| 12 | Tim C memberi pertanyaan ke tim A, jika tidak dapat menjawab maka dilempar ke tim B | 23 | 100 | - | - |
| 13 | Tim C mengarahkan pertanyaan ke tim B, jika tidak dapat menjawab maka pertanyaan dilempar ke tim A | 23 | 100 | - | - |
| 14 | Siswa menyimpulkan materi | 20 | 86,96 | 3 | 13,04 |
| 15 | Siswa mengerjakan soal individu | 23 | 100 | - | - |
| | Jumlah | 310 | 89,86 | 35 | 10,14 |

Berdasarkan pada tabel IV.5 diketahui bahwa hasil observasi aktivitas siswa kelas V setelah diadakan tindakan pertama adalah “ya” sebesar 89,86% dan “tidak” sebesar 10,14%. Maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kategori sangat tinggi.

2) Observasi Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I

Selanjutnya penulis akan menjelaskan hasil belajar siswa kelas V setelah diadakan tindakan pertama sebagai berikut:

Tabel IV.6
Hasil belajar siswa setelah diadakan siklus I

| No | Nama | Nilai | Keterangan |
|----|----------|-------|--------------|
| 1 | Siswa 1 | 60 | Tuntas |
| 2 | Siswa 2 | 60 | Tuntas |
| 3 | Siswa 3 | 30 | Tidak tuntas |
| 4 | Siswa 4 | 70 | Tuntas |
| 5 | Siswa 5 | 80 | Tuntas |
| 6 | Siswa 6 | 30 | Tidak tuntas |
| 7 | Siswa 7 | 40 | Tidak tuntas |
| 8 | Siswa 8 | 40 | Tidak tuntas |
| 9 | Siswa 9 | 60 | Tuntas |
| 10 | Siswa 10 | 60 | Tuntas |
| 11 | Siswa 11 | 60 | Tuntas |
| 12 | Siswa 12 | 60 | Tuntas |
| 13 | Siswa 13 | 70 | Tuntas |
| 14 | Siswa 14 | 80 | Tuntas |
| 15 | Siswa 15 | 60 | Tuntas |
| 16 | Siswa 16 | 60 | Tuntas |
| 17 | Siswa 17 | 30 | Tidak tuntas |
| 18 | Siswa 18 | 90 | Tuntas |
| 19 | Siswa 19 | 60 | Tuntas |
| 20 | Siswa 20 | 70 | Tuntas |
| 21 | Siswa 21 | 50 | Tidak tuntas |
| 22 | Siswa 22 | 60 | Tuntas |
| 23 | Siswa 23 | 80 | Tuntas |

Berdasarkan tabel IV.6 dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas V setelah diadakan siklus I sebanyak 17 siswa atau 73,91% tuntas (mencapai nilai KKM). Sedangkan 6 siswa atau 26,03% tidak tuntas. Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA kelas V setelah diadakan siklus I tidak tuntas.

d. Refleksi

Setelah seluruh proses pada siklus I selesai dilaksanakan, peneliti dan guru pengamat mendiskusikan hasil pengamatan untuk menentukan tingkat keberhasilan yang telah ditetapkan dan untuk menentukan kelemahan atau kekurangan yang terdapat pada siklus I. Selanjutnya hasil temuan digunakan untuk menentukan perlu atau tidaknya penelitian dilanjutkan ke siklus berikutnya dan melakukan refleksi serta perbaikan tindakan pada siklus II. Adapun refleksi yang diperoleh pada siklus I hasil diskusi tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Hasil belajar setelah siklus I belum sesuai harapan. Hal ini karena masih ada sebagian siswa yang belum mencapai nilai KKM sebesar 60. Dan belum bisa dikatakan tuntas karena ketuntasan kelas baru mencapai 73,91%.
- 2) Siklus I belum berhasil, maka perlu dilanjutkan pada siklus II
- 3) Pada umumnya siswa sudah cukup aktif mengikuti proses pembelajaran, tetapi masih ada beberapa siswa yang kurang antusias mengikuti jalannya pembelajaran tersebut. Perbaikan yang dilakukan

pada siklus II yaitu memberikan motivasi kepada siswa sehingga mereka lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan yaitu:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran dengan menggunakan strategi *Team Quiz* sesuai dengan kompetensi dasar.
- 2) Menyusun alat evaluasi dan observasi dalam pelaksanaan proses pembelajaran.
- 3) Menyiapkan sarana yang diperlukan.
- 4) Menunjuk teman sejawat sebagai observer.

b. Pelaksanaan

Siklus II dilaksanakan pada hari Kamis, 19 Juli 2012. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan berdasarkan RPP yang telah disiapkan dan berpedoman pada silabus. Dalam pelaksanaan tindakan terdiri dari beberapa tahap yaitu kegiatan awal dilaksanakan selama kurang lebih 10 menit, kegiatan inti dilaksanakan kurang lebih 50 menit dan kegiatan akhir dilaksanakan kurang lebih 10 menit. Secara terperinci tentang pelaksanaan tindakan dapat dijabarkan sebagai berikut:

Kegiatan awal

- 1) Guru mengucapkan salam, berdoa bersama dan mengabsen siswa dengan rasa religius dan disiplin.

- 2) Dengan cara komunikatif guru memberi motivasi pada siswa.
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan penuh tanggung jawab.
- 4) Dengan rasa komunikatif guru mengadakan *review*.

Kegiatan inti

Eksplorasi

- 1) Guru membagi siswa menjadi tiga kelompok dengan disiplin.
- 2) Guru menyampaikan format pembelajaran dengan komunikatif.
- 3) Guru menyampaikan materi/segmen pertama tentang proses pernapasan manusia selama 7 menit, meminta tim A menyiapkan pertanyaan dengan rasa ingin tahu
- 4) Guru menyampaikan materi/segmen kedua tentang pernapasan perut selama 7 menit, meminta tim B menyiapkan pertanyaan dengan rasa ingin tahu
- 5) Guru menyampaikan materi/segmen ketiga tentang pernapasan dada selama 7 menit, meminta tim C menyiapkan pertanyaan dengan rasa ingin tahu

Elaborasi

- 6) Tim A membuat pertanyaan, tim B dan tim C menggunakan waktunya untuk membaca catatan/buku dengan rasa tanggung jawab dan disiplin.

- 7) Dengan cara komunikatif dan jujur tim A memberi pertanyaan pada tim B, jika tim B tidak bisa menjawab pertanyaan, lempar ke tim C.
- 8) Dengan jujur, komunikatif dan tanggung jawab tim A memberi pertanyaan pada tim C, jika tidak bisa menjawab pertanyaan, lempar pertanyaan ke tim B.
- 9) Tim B membuat pertanyaan, tim A dan tim C menggunakan waktunya untuk membaca catatan/buku dengan rasa tanggung jawab dan disiplin.
- 10) Dengan cara komunikatif dan jujur tim B memberi pertanyaan pada tim C, jika tim C tidak bisa menjawab pertanyaan lempar ke tim A.
- 11) Dengan jujur, komunikatif dan tanggung jawab tim B memberi pertanyaan ke tim A, jika tim A tidak bisa menjawab pertanyaan lempar ke tim C
- 12) Tim C membuat pertanyaan, tim A dan tim B menggunakan waktunya untuk membaca catatan/buku
- 13) Dengan cara komunikatif dan jujur tim C memberi pertanyaan pada tim A, jika tim A tidak bisa menjawab pertanyaan, lempar ke tim B
- 14) Dengan jujur, komunikatif dan tanggung jawab tim C memberi pertanyaan ke tim B, jika tim B tidak bisa menjawab pertanyaan lempar ke tim A

15) Dengan rasa ingin tahu, jujur, disiplin, mandiri dan tanggung jawab siswa mengerjakan soal individu

16) Guru dan siswa bertanya jawab tentang materi yang belum dipahami dengan rasa komunikatif dan tanggung jawab.

Kegiatan akhir

Guru membimbing siswa membuat rangkuman dengan rasa tanggung jawab dan toleransi.

c. Observasi

Pelaksanaan observasi dilakukan untuk mengetahui aktivitas guru dan aktivitas siswa serta hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran yang diisi oleh observer atau pengamat.

1. Observasi aktivitas guru dan siswa setelah siklus II

Tabel IV.7
Aktivitas guru dalam siklus II

| No | Aktivitas guru | Ya | Tdk |
|-----------|---|-----------|------------|
| 1 | Guru memberi salam, doa, absen | | |
| 2 | Guru memberi motivasi | | |
| 3 | Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, reuiu | | |
| 4 | Guru membagi siswa menjadi tiga tim. | | |
| 5 | Guru menjelaskan format pembelajaran dan memulai penyajian materi segmen pertama. Batasi hingga 10 menit atau kurang dari itu. | | |
| 6 | Guru meminta tim A untuk menyiapkan kuis jawaban singkat. usahakan tidak lebih dari 5 menit. Tim B dan C menggunakan waktunya untuk memeriksa catatannya. | | |
| 7 | Guru meminta tim A memberi kuis pada tim B | | |
| 8 | Guru meminta tim A memberi kuis pada | | |

| | | | |
|------------|---|--------|--------|
| | tim C | | |
| 9 | Guru melanjutkan materi segmen kedua | | |
| 10 | Guru meminta tim B untuk menyiapkan kuis jawaban singkat, tim A dan tim C membuka catatan | | |
| 11 | Guru meminta tim B memberi kuis pada tim C | | |
| 12 | Guru meminta tim B memberi kuis pada tim A | | |
| 13 | Guru melanjutkan materi segmen ketiga | | |
| 14 | Guru meminta tim C menyiapkan kuis jawaban singkat, tim A dan tim B membuka catatan | | |
| 15 | Guru menyuruh tim C memberi kuis pada tim A | | |
| 16 | Guru menyuruh tim C memberi kuis pada tim B | | |
| 17 | Guru menyimpulkan materi | | |
| 18 | Guru memberi soal individu | | |
| Jumlah | | 16 | 2 |
| Presentase | | 88,89% | 11,11% |

Dari keterangan tabel IV.7 menunjukkan bahwa hasil observasi aktivitas guru setelah diadakan tindakan pertama adalah “ya” sebesar 88,89% dan “tidak” sebesar 11,11% maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru sangat tinggi.

Tabel IV.8
Aktivitas siswa pada siklus II

| No | Aktivitas siswa | Ya | % | Tdk | % |
|----|---|----|-------|-----|-------|
| 1 | Siswa berdoa | 23 | 100 | - | - |
| 2 | Siswa memperhatikan guru dalam penyajian materi segmen pertama | 18 | 78,26 | 5 | 21,74 |
| 3 | Tim A menyiapkan kuis jawaban singkat. Tim B dan C menggunakan waktunya untuk | 18 | 78,26 | 5 | 21,74 |

| | | | | | |
|----|--|-----|------------|----|-----------|
| | memeriksa catatannya. | | | | |
| 4 | Tim A memberi kuis pada anggota Tim B. jika Tim B tidak dapat menjawab satu pertanyaan, Tim C segera menjawabnya | 23 | 100 | - | - |
| 5 | Tim A mengarahkan pertanyaan pada Tim C, dan jika tidak bisa menjawab, pertanyaan dilempar ke tim B | 23 | 100 | - | - |
| 6 | Siswa memperhatikan materi segmen kedua | 19 | 82,61 | 4 | 17,39 |
| 7 | Tim B menyiapkan kuis jawaban singkat, tim A dan tim C membuka catatan | 19 | 82,61 | 4 | 17,39 |
| 8 | Tim B memberi pertanyaan pada tim C, jika tidak dapat menjawab maka pertanyaan di lempar ke tim A | 23 | 100 | - | - |
| 9 | Tim B memberi pertanyaan ke tim A, jika tidak dapat menjawab maka dilempar ke tim C | 23 | 100 | - | - |
| 10 | Siswa memperhatikan materi segmen ke tiga | 19 | 82,61 | 4 | 17,39 |
| 11 | Tim C menyiapkan kuis jawaban singkat, tim A dan tim B membuka catatan | 19 | 82,61 | 4 | 17,39 |
| 12 | Tim C memberi pertanyaan ke tim A, jika tidak dapat menjawab maka dilempar ke tim B | 23 | 100 | - | - |
| 13 | Tim C mengarahkan pertanyaan ke tim B, jika tidak dapat menjawab maka pertanyaan dilempar ke tim A | 23 | 100 | - | - |
| 14 | Siswa menyimpulkan materi | 19 | 82,61 | 4 | 17,39 |
| 15 | Siswa mengerjakan soal individu | 23 | 100 | - | - |
| | Jumlah | 315 | 91,30 % | 30 | 8,70 % |

Berdasarkan pada tabel IV.8 diketahui bahwa hasil observasi aktivitas siswa kelas V setelah diadakan siklus II adalah “ya” sebesar 91,30% dan “tidak” sebesar 8,70% maka aktivitas siswa dalam kategori sangat tinggi.

2. Observasi Hasil Belajar Siswa

Tabel IV.9
Hasil belajar siswa setelah siklus II

| No | Nama | Nilai | Keterangan |
|----|----------|-------|--------------|
| 1 | Siswa 1 | 90 | Tuntas |
| 2 | Siswa 2 | 80 | Tuntas |
| 3 | Siswa 3 | 40 | Tidak tuntas |
| 4 | Siswa 4 | 80 | tuntas |
| 5 | Siswa 5 | 80 | Tuntas |
| 6 | Siswa 6 | 80 | Tuntas |
| 7 | Siswa 7 | 60 | Tuntas |
| 8 | Siswa 8 | 50 | Tidak tuntas |
| 9 | Siswa 9 | 90 | Tuntas |
| 10 | Siswa 10 | 90 | Tuntas |
| 11 | Siswa 11 | 80 | Tuntas |
| 12 | Siswa 12 | 90 | Tuntas |
| 13 | Siswa 13 | 70 | tuntas |
| 14 | Siswa 14 | 100 | Tuntas |
| 15 | Siswa 15 | 70 | Tuntas |
| 16 | Siswa 16 | 80 | Tuntas |
| 17 | Siswa 17 | 70 | Tuntas |
| 18 | Siswa 18 | 90 | Tuntas |
| 19 | Siswa 19 | 90 | Tuntas |
| 20 | Siswa 20 | 80 | Tuntas |
| 21 | Siswa 21 | 90 | Tuntas |
| 22 | Siswa 22 | 90 | Tuntas |
| 23 | Siswa 23 | 100 | Tuntas |

Berdasarkan tabel IV.9 dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas V setelah diadakan siklus II sebanyak 21 siswa atau 91,30% tuntas (mencapai nilai KKM). Sedangkan 2 siswa atau 8,7% tidak tuntas. Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA kelas V setelah diadakan tindakan pertama tuntas.

d. Refleksi

Setelah seluruh proses pada siklus II selesai dilaksanakan peneliti dan guru pengamat mendiskusikan hasil pengamatan untuk menentukan tingkat keberhasilan yang telah ditetapkan dan untuk menentukan kelemahan atau kekurangan yang terdapat pada siklus II. Selanjutnya hasil temuan digunakan untuk menentukan perlu atau tidaknya penelitian dilanjutkan ke siklus berikutnya dan melakukan refleksi serta perbaikan tindakan pada siklus III. Adapun refleksi yang diperoleh pada siklus II hasil diskusi tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Hasil belajar setelah siklus II sudah sesuai harapan. Hasil belajar siswa sudah mencapai KKM dan pembelajaran tuntas. Siklus III dilakukan untuk menguji keberhasilan pada siklus II apakah soal yang diberikan terlalu mudah atau memang strategi *Team Quiz* tersebut berhasil.
- b) Pada umumnya siswa sudah cukup aktif mengikuti proses pembelajaran, tetapi masih ada beberapa siswa yang kurang antusias mengikuti jalannya pembelajaran tersebut. Perbaikan yang dilakukan

pada siklus III yaitu memberikan motivasi kepada siswa sehingga mereka lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

3. Siklus III

a. Perencanaan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan yaitu:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran dengan menggunakan strategi *Team Quiz* sesuai dengan kompetensi dasar
- 2) Menyusun alat evaluasi dan observasi yang akan diisi dalam pelaksanaan proses pembelajaran
- 3) Menyiapkan sarana yang diperlukan
- 4) Menunjuk teman sejawat sebagai observer

b. Tindakan

Siklus III dilaksanakan pada hari Selasa, 24 Juli 2012. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan berdasarkan RPP yang telah disiapkan dan berpedoman pada silabus. Dalam pelaksanaan tindakan terdiri dari beberapa tahap yaitu kegiatan awal dilaksanakan selama kurang lebih 10 menit, kegiatan inti dilaksanakan kurang lebih 50 menit dan kegiatan akhir dilaksanakan kurang lebih 10 menit. Secara terperinci tentang pelaksanaan tindakan dapat dijabarkan sebagai berikut:

Kegiatan awal

- 1) Guru mengucapkan salam, berdoa bersama dan mengabsen siswa dengan rasa religius dan disiplin

- 2) Dengan cara komunikatif guru memberi motivasi pada siswa.
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan penuh tanggung jawab.
- 4) Dengan cara komunikatif guru mengadakan *reviu*

Kegiatan inti

Eksplorasi

- 1) Guru membagi siswa menjadi tiga kelompok dengan disiplin.
- 2) Guru menyampaikan format pembelajaran dengan komunikatif.
- 3) Guru menyampaikan materi/segmen pertama tentang penyakit asma dan bronkitis selama 7 menit, meminta tim A menyiapkan pertanyaan dengan rasa ingin tahu
- 4) Guru menyampaikan materi/segmen kedua tentang penyakit TBC selama 7 menit, meminta tim B menyiapkan pertanyaan dengan rasa ingin tahu
- 5) Guru menyampaikan materi/segmen ketiga tentang penyakit dipteri dan influenza selama 7 menit, meminta tim C menyiapkan pertanyaan dengan rasa ingin tahu.

Elaborasi

- 1) Tim A membuat pertanyaan, tim B dan tim C menggunakan waktunya untuk membaca catatan/buku dengan rasa tanggung jawab dan disiplin.

- 2) Dengan cara komunikatif dan jujur tim A memberi pertanyaan pada tim B, jika tim B tidak bisa menjawab pertanyaan, lempar ke tim C.
- 3) Dengan jujur, komunikatif dan tanggung jawab tim A memberi pertanyaan pada tim C, jika tidak bisa menjawab pertanyaan, lempar pertanyaan ke tim B.
- 4) Tim B membuat pertanyaan, tim A dan tim C menggunakan waktunya untuk membaca catatan/buku dengan rasa tanggung jawab dan disiplin.
- 5) Dengan cara komunikatif dan jujur tim B memberi pertanyaan pada tim C, jika tim C tidak bisa menjawab pertanyaan lempar ke tim A.
- 6) Dengan jujur, komunikatif dan tanggung jawab tim B memberi pertanyaan ke tim A, jika tim A tidak bisa menjawab pertanyaan lempar ke tim C
- 7) Tim C membuat pertanyaan, tim A dan tim B menggunakan waktunya untuk membaca catatan/buku
- 8) Dengan cara komunikatif dan jujur tim C memberi pertanyaan pada tim A, jika tim A tidak bisa menjawab pertanyaan, lempar ke tim B
- 9) Dengan jujur, komunikatif dan tanggung jawab tim C memberi pertanyaan ke tim B, jika tim B tidak bisa menjawab pertanyaan lempar ke tim A

10) Dengan rasa ingin tahu, jujur, disiplin, mandiri dan tanggung jawab siswa mengerjakan soal individu.

Konfirmasi

1) Guru dan siswa bertanya jawab tentang materi yang belum dipahami dengan rasa ingin tahu.

Kegiatan akhir

Guru membimbing siswa membuat rangkuman dengan rasa tanggung jawab dan toleransi.

c. Observasi

Pelaksanaan observasi dilakukan untuk mengetahui aktivitas guru dan aktivitas siswa serta hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran yang diisi oleh observer atau pengamat.

1) Observasi aktivitas guru dan siswa setelah siklus III

Tabel IV. 10
Aktivitas guru dalam siklus III

| No | Aktivitas guru | Ya | Tdk |
|----|---|----|-----|
| 1 | Guru memberi salam, doa, absen | | |
| 2 | Guru memberi motivasi | | |
| 3 | Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, reuiu | | |
| 4 | Guru membagi siswa menjadi tiga tim. | | |
| 5 | Guru menjelaskan format pembelajaran dan memulai penyajian materi segmen pertama. Batasi hingga 10 menit atau kurang dari itu. | | |
| 6 | Guru meminta tim A untuk menyiapkan kuis jawaban singkat. usahakan tidak lebih dari 5 menit. Tim B dan C menggunakan waktunya untuk memeriksa catatannya. | | |

| | | | |
|----|---|--------|-------|
| 7 | Guru meminta tim A memberi kuis pada tim B | | |
| 8 | Guru meminta tim A memberi kuis pada tim C | | |
| 9 | Guru melanjutkan materi segmen kedua | | |
| 10 | Guru meminta tim B untuk menyiapkan kuis jawaban singkat, tim A dan tim C membuka catatan | | |
| 11 | Guru meminta tim B memberi kuis pada tim C | | |
| 12 | Guru meminta tim B memberi kuis pada tim A | | |
| 13 | Guru melanjutkan materi segmen ketiga | | |
| 14 | Guru meminta tim C menyiapkan kuis jawaban singkat, tim A dan tim B membuka catatan | | |
| 15 | Guru menyuruh tim C memberi kuis pada tim A | | |
| 16 | Guru menyuruh tim C memberi kuis pada tim B | | |
| 17 | Guru menyimpulkan materi | | |
| 18 | Guru memberi soal individu | | |
| | Jumlah | 17 | 1 |
| | Presentase | 94,44% | 5,56% |

Dari keterangan tabel IV.10 menunjukkan bahwa hasil observasi aktivitas guru setelah diadakan siklus III adalah “ya” sebesar 94,44% dan “tidak” sebesar 5,56% maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru termasuk kategori sangat tinggi.

Tabel IV.11
Aktivitas siswa pada siklus III

| No | Aktivitas siswa | Ya | % | Tdk | % |
|----|--|----|-------|-----|------|
| 1 | Siswa berdoa | 23 | 100 | - | - |
| 2 | Siswa memperhatikan guru dalam penyajian materi segmen pertama | 21 | 91,30 | 2 | 8,70 |
| 3 | Tim A menyiapkan kuis jawaban | | | | |

| | | | | | |
|----|--|-----|-------|----|------|
| | singkat. Tim B dan C menggunakan waktunya untuk memeriksa catatannya. | 21 | 91,30 | 2 | 8,70 |
| 4 | Tim A memberi kuis pada anggota Tim B. jika Tim B tidak dapat menjawab satu pertanyaan, Tim C segera menjawabnya | 23 | 100 | - | - |
| 5 | Tim A memberi pertanyaan pada Tim C, dan jika tidak bisa menjawab, pertanyaan dilempar ke tim B | 23 | 100 | - | - |
| 6 | Siswa memperhatikan materi segmen kedua | 22 | 95,65 | 1 | 4,35 |
| 7 | Tim B menyiapkan kuis jawaban singkat, tim A dan tim C membuka catatan | 22 | 95,65 | 1 | 4,35 |
| 8 | Tim B memberi pertanyaan pada tim C, jika tidak dapat menjawab maka pertanyaan di lempar ke tim A | 23 | 100 | - | - |
| 9 | Tim B memberi pertanyaan ke tim A, jika tidak dapat menjawab maka dilempar ke tim C | 23 | 100 | - | - |
| 10 | Siswa memperhatikan materi segmen ke tiga | 21 | 91,30 | 2 | 8,70 |
| 11 | Tim C menyiapkan kuis jawaban singkat, tim A dan tim B membuka catatan | 21 | 91,30 | 2 | 8,70 |
| 12 | Tim C memberi pertanyaan ke tim A, jika tidak dapat menjawab maka dilempar ke tim B | 23 | 100 | - | - |
| 13 | Tim C memnberi pertanyaan ke tim B, jika tidak dapat menjawab maka pertanyaan dilempar ke tim A | 23 | 100 | - | - |
| 14 | Siswa menyimpulkan materi | 23 | 100 | - | - |
| 15 | Siswa mengerjakan soal individu | 23 | 100 | - | - |
| | Jumlah | 335 | 97,10 | 10 | 2,90 |

Berdasarkan pada tabel IV.11 diketahui bahwa hasil observasi aktivitas siswa kelas V setelah diadakan tindakan pertama adalah “ya” sebesar 97,10% dan “tidak” sebesar 2,90%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa termasuk kategori sangat tinggi.

2) Observasi Hasil Belajar

Tabel IV.12
Hasil belajar siswa setelah diadakan siklus III

| No | Nama | Nilai | Keterangan |
|----|----------|-------|--------------|
| 1 | Siswa 1 | 100 | Tuntas |
| 2 | Siswa 2 | 90 | Tuntas |
| 3 | Siswa 3 | 50 | Tidak tuntas |
| 4 | Siswa 4 | 90 | tuntas |
| 5 | Siswa 5 | 100 | Tuntas |
| 6 | Siswa 6 | 100 | Tuntas |
| 7 | Siswa 7 | 80 | Tuntas |
| 8 | Siswa 8 | 70 | Tuntas |
| 9 | Siswa 9 | 90 | Tuntas |
| 10 | Siswa 10 | 80 | Tuntas |
| 11 | Siswa 11 | 90 | Tuntas |
| 12 | Siswa 12 | 90 | Tuntas |
| 13 | Siswa 13 | 90 | tuntas |
| 14 | Siswa 14 | 100 | Tuntas |
| 15 | Siswa 15 | 100 | Tuntas |
| 16 | Siswa 16 | 80 | Tuntas |
| 17 | Siswa 17 | 90 | Tuntas |
| 18 | Siswa 18 | 80 | Tuntas |
| 19 | Siswa 19 | 90 | Tuntas |
| 20 | Siswa 20 | 100 | Tuntas |
| 21 | Siswa 21 | 90 | Tuntas |
| 22 | Siswa 22 | 100 | Tuntas |
| 23 | Siswa 23 | 80 | Tuntas |

Berdasarkan tabel IV.12 dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas V setelah diadakan siklus III sebanyak 22 siswa atau 95,65% tuntas (mencapai nilai KKM). Sedangkan 1 siswa atau 4,35% tidak tuntas. Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA kelas V setelah diadakan siklus III tuntas.

d) Refleksi

Adapun refleksi yang diperoleh pada siklus III adalah sebagai berikut:

- 1) Hasil tes setelah diadakan siklus III sudah sesuai harapan. Hal ini karena sebagian besar siswa (97,10%) telah mencapai KKM sebesar 60. Siklus III dipandang sudah berhasil maka tidak dilanjutkan ke siklus IV.
- 2) Pada umumnya siswa sudah aktif mengikuti proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat siswa sudah memiliki rasa percaya diri yang cukup dalam mengerjakan tes yang diberikan guru.

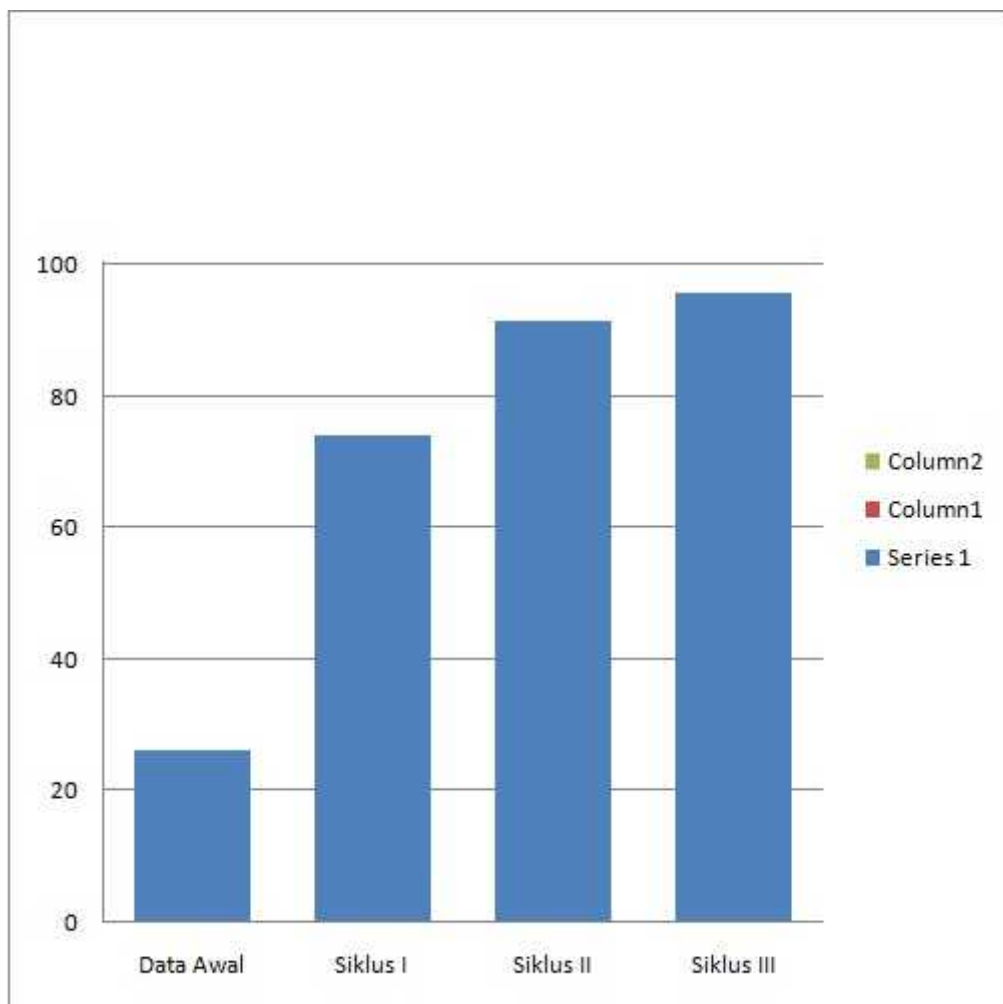
B. Pembahasan

Tabel IV.13
Perolehan nilai hasil belajar data awal, siklus I, siklus II
dan siklus III

| No | Nama | Data awal | Siklus I | Siklus II | Siklus III |
|----|----------|-----------|----------|-----------|------------|
| 1 | Siswa 1 | 50 | 60 | 90 | 100 |
| 2 | Siswa 2 | 50 | 60 | 80 | 90 |
| 3 | Siswa 3 | 20 | 30 | 40 | 50 |
| 4 | Siswa 4 | 50 | 70 | 80 | 90 |
| 5 | Siswa 5 | 50 | 80 | 80 | 100 |
| 6 | Siswa 6 | 50 | 30 | 80 | 100 |
| 7 | Siswa 7 | 40 | 40 | 60 | 80 |
| 8 | Siswa 8 | 30 | 40 | 50 | 70 |
| 9 | Siswa 9 | 50 | 60 | 90 | 90 |
| 10 | Siswa 10 | 50 | 60 | 90 | 80 |
| 11 | Siswa 11 | 80 | 60 | 80 | 90 |
| 12 | Siswa 12 | 40 | 60 | 90 | 90 |
| 13 | Siswa 13 | 50 | 70 | 70 | 90 |
| 14 | Siswa 14 | 70 | 80 | 100 | 100 |
| 15 | Siswa 15 | 20 | 60 | 70 | 100 |
| 16 | Siswa 16 | 50 | 60 | 80 | 80 |
| 17 | Siswa 17 | 40 | 30 | 70 | 90 |
| 18 | Siswa 18 | 80 | 90 | 90 | 80 |
| 19 | Siswa 19 | 70 | 60 | 90 | 90 |
| 20 | Siswa 20 | 70 | 70 | 80 | 100 |
| 21 | Siswa 21 | 60 | 50 | 90 | 90 |
| 22 | Siswa 22 | 50 | 60 | 90 | 100 |
| 23 | Siswa 23 | 50 | 80 | 100 | 80 |

Tabel IV.14
Rekapitulasi ketuntasan belajar pada data awal, siklus I, siklus II
dan siklus III

| NO | Ketuntasan | Data awal | | SK I | | SK II | | SKIII | |
|----|--------------|-----------|-------|-----------|-------|-----------|-------|-----------|-------|
| | | jml siswa | % | jml siswa | % | jml siswa | % | jml siswa | % |
| 1 | Tidak tuntas | 17 | 73,91 | 6 | 26,09 | 2 | 8,70 | 1 | 4,35 |
| 2 | Tuntas | 6 | 26,09 | 17 | 73,91 | 21 | 91,31 | 22 | 95,65 |



Grafik IV.1
Grafik ketuntasan belajar pada data awal, siklus I, siklus II dan siklus III

Dari grafik dapat diperoleh data bahwa :

1. Data awal ketuntasan mencapai 26,09%
2. Pada siklus I ketuntasan mencapai 73,91%.
3. Pada siklus II ketuntasan mencapai 91,30%.
4. Pada siklus III ketuntasan mencapai 95,56%

Setelah hasil observasi dan hasil tes diperoleh, maka penulis selanjutnya akan menganalisa data tersebut. Untuk mengetahui apakah penerapan strategi *Team Quiz* dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas V MIS Darul Ihsan, dapat dilihat dari pembahasan sebagai berikut:

1. Sebelum tindakan

Dari keterangan tabel IV.3 hasil belajar siswa kelas V MIS Darul Ihsan sebelum tindakan bahwa hanya 6 siswa atau 26,09% yang mencapai nilai KKM. Sedangkan 17 siswa atau 73,91% belum mencapai nilai KKM. Disimpulkan bahwa hasil belajar siswa sebelum diadakan tindakan adalah tidak tuntas.

2. Siklus I

Pada tabel IV.4 diketahui bahwa hasil observasi aktivitas guru setelah diadakan siklus I adalah “ya” sebesar 83,33% dan “tidak” sebesar 13,03% sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa aktivitas guru tinggi.

Selanjutnya dari tabel IV.5 diketahui bahwa hasil observasi pada aktivitas siswa setelah diadakan siklus I “ya” sebesar 89,86% dan “tidak” sebesar 10,14%. Dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa setelah diadakan siklus I dikategorikan sangat tinggi.

Berdasarkan tabel IV.6 diketahui bahwa hasil belajar siswa setelah diadakan siklus I adalah 17 siswa atau 73,91% tuntas (mencapai nilai KKM) dan 6 siswa atau 26,09% belum tuntas. Disimpulkan bahwa hasil belajar siswa setelah diadakan siklus I tidak tuntas , karena belum mencapai nilai ketuntasan kelas sebesar 75%. Hal ini dikarenakan aktivitas guru yang belum sempurna dan aktivitas siswa yang masih harus menyesuaikan strategi yang digunakan oleh guru. Masih banyak siswa yang kurang antusias mengikuti pembelajaran karena siswa belum mengenal betul strategi *Team Quiz*. Sebagian siswa masih pasif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga ketika diadakan tes siswa tidak siap.

3. Siklus II

Dari data tabel IV.7 diketahui aktivitas guru mengalami peningkatan sebesar 5,56%, sehingga menjadi “ya” sebesar 88,89% dan “tidak” sebesar 11,11%. Hal ini dikarenakan guru mulai melakukan perbaikan dalam pembelajaran.

Dari data tabel IV.8 diketahui bahwa setelah diadakan siklus II adalah “ya” sebesar 91,30% dan “tidak” sebesar 8,7%. Terjadi peningkatan aktivitas siswa yang disebabkan siswa sudah mulai mengerti dengan strategi *Team Quiz* yang diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran di kelas. Disamping itu penerapan strategi *Team Quiz* akan membuat siswa lebih aktif dalam mengikuti pelajaran sehingga mereka lebih mudah mengerti dan memahami materi.

Hasil belajar siswa setelah siklus II mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Hal ini berdasarkan tabel IV.9 bahwa hasil belajar siswa setelah diadakan siklus II sebanyak 21 siswa atau 91,30% telah mencapai KKM. Sedangkan 2 siswa atau 8,70% tidak mencapai KKM. Dapat disimpulkan bahwa setelah diadakan tindakan 2 pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada siswa kelas V MIS Darul Ihsan adalah tuntas.

4. Siklus III

Untuk menguji kebenaran data dan untuk meyakinkan peneliti tentang hasil belajar siswa pada siklus II, maka peneliti mengadakan tindakan siklus III. Dari tabel IV.11 diperoleh data bahwa aktivitas siswa mulai stabil. Setelah diadakan tindakan siklus III aktivitas siswa “ya” sebesar 97,10% dan “tidak” sebesar 2,90% berarti ada peningkatan dari pertemuan-pertemuan sebelumnya. Peningkatan aktivitas siswa tersebut dikarenakan siswa sudah mulai terbiasa dengan strategi yang digunakan guru.

Berdasarkan tabel IV.12 tentang hasil belajar siswa setelah diadakan siklus III adalah sebanyak 22 siswa atau 95,65% tuntas dan 1 siswa atau 4,35% tidak tuntas. Dari pengamatan selama proses pembelajaran, siswa sudah menunjukkan hasil belajar dengan baik. Ketuntasan belajar siswa juga mengalami peningkatan dari 17 siswa pada siklus I menjadi 22 pada siklus III. Jadi terdapat peningkatan sekitar 5 siswa atau 21,74%. Hal ini dikarenakan siswa sudah memiliki rasa percaya diri yang cukup dalam

mengerjakan soal tes yang diberikan oleh guru dan siswa sudah mulai mengenal strategi *Team Quiz*.

Berdasarkan refleksi pada siklus III, hasil belajar siswa kelas V MIS Darul Ihsan menunjukkan bahwa 22 siswa atau 95,65% telah tuntas dan 1 siswa atau 4,35% tidak tuntas. Pembelajaran dipandang sudah tuntas karena telah mencapai lebih dari 75% dari jumlah siswa yang tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa strategi *Team Quiz* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi fungsi organ pernapasan manusia mata pelajaran IPA siswa kelas V MIS Darul Ihsan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisa pada bab IV, maka kesimpulan penelitian ini adalah melalui strategi *Team Quiz* dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas V MIS Darul Ihsan Sagulung Batam. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa MIS Darul Ihsan dalam pelajaran IPA dengan materi Fungsi organ pernapasan manusia dan organ pernapasan hewan.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa. Sebelum diterapkan strategi *Team Quiz*, ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 26,09%. Namun setelah dilakukan siklus I meningkat menjadi 73,91% dan siklus II menjadi 91,30%. Sedangkan pada siklus III ketuntasan belajar siswa mencapai 95,65%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Melalui Strategi *Team Quiz* Pada Siswa Kelas V MIS Darul Ihsan Sagulung dapat diterima.

B. Saran

Berkaitan dengan strategi *Team Quiz* yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Guru

- a. Dalam proses pembelajaran, guru hendaknya melakukan upaya-upaya guna meningkatkan hasil belajar siswa demi tercapainya hasil belajar yang optimal.
- b. Hendaknya guru menggunakan strategi *Team Quiz* untuk meningkatkan hasil belajar pada materi yang sifatnya hafalan atau pengetahuan.
- c. Guru hendaknya mengenalkan strategi yang akan digunakan terlebih dahulu, sehingga siswa tidak ragu dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

2. Siswa

Sebelum melaksanakan strategi *Team Quiz* hendaknya siswa memahami terlebih dahulu langkah-langkah pembelajaran menggunakan strategi *Team Quiz*

3. Kepala Sekolah

Seharusnya selalu memberikan masukan kepada guru yang mengajar untuk melakukan upaya-upaya guna meningkatkan hasil belajar siswa demi tercapainya hasil belajar yang maksimal.

4. Sekolah

Untuk dapat menyiapkan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar siswa demi tercapainya hasil yang maksimal

DAFTAR PUSTAKA

- Abiddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran* (Jakarta, Kencana Prenada Media Group: 2009)
- Achmad Hufad, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta, Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia: 2009)
- Adi Suryanto dkk, *Evaluasi Pembelajaran di SD* (Jakarta, Universitas Terbuka: 2009)
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta, Raja Grafindo Persada : 2004)
- Baharuddin, Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar & Pembelajaran* (Jogjakarta, Ar Ruzz : 2010)
- Budi Susetyo, *Statistika* (Jakarta, Direkrorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI: 2009)
- Dep Dik Nas, *Standar Isi Dan Standar Kalulusan untuk Satuan Pendidikan SD/MI*, (Jakarta, Cipta Jaya: 2006)
- E. Mulyasa, *Kurikulum Yang Disempurnakan* (Bandung, Remaja Rosadakarya: 2006)
- Hartono, *Analisis Item Instrumen* (Bandung, Nusa Media: 2010)
- Hartono, *Modul Penelitian Kependidikan* (Pekanbaru, Zanafa Publishing: 2010)
- Hartono, *PAIKEM* (Riau, Zanafa Publishing: 2009)
- Hisyam Zaini dkk, *Stretegi Pembelajaran Aktif*, (Jogjakarta, CTSD: 2011)
- I.G.A.K. Wardhani, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta, Universitas Terbuka: 2010)
- I.G.A.K. Wardhani, *Teknik Menulis Karya Ilmiah* (Jakarta, Universitas Terbuka: 2011)
- Melvin L Sil Birman, *Active Learning* ,(Bandung, Nusa Media: 2011)
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar* (Bandung, Remaja Rosadakarya: 2010)

Nar Herryanto, Akib Hamid, *Statistika Dasar* (Jakarta, Universitas Terbuka: 2010)

Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Jogjakarta, Pustaka Belajar: 2011)

Robert E. Slavin, *Cooperative Learning* (Bandung, Nusa Media: 2005)

Saiful Bahri Djamarah, Azwin Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta, Rineka Cipta : 2006)

Sri Anitah W dkk, *Strategi Pembelajaran di SD* (Jakarta, Universitas Terbuka: 2008)

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Tindakan Praktek*, (Jakarta, Rineka Cipta: 1998)

Toha Anggoro, *Metode Penelitian* (Jakarta, Universitas Tebuka: 2010)

www.ilmu-pengetahuan.net/kelebihan-kelemahan-metode-team-quiz.html.13.30

Zulfiani, *Ilmu Pengetahuan Alam* (Jakarta, Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia: 2009)